

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem yang dirancang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pergudangan dengan menyediakan pemantauan stok material secara *real-time* serta mendukung koordinasi antar divisi yang lebih terintegrasi. Melalui penerapan sistem ERP berbasis Odoo, proses pengelolaan data terkait pengadaan material, produksi, dan distribusi dapat dilakukan secara terpusat dalam satu sistem sehingga mempermudah akses informasi serta mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual.

Secara keseluruhan, implementasi sistem ERP berbasis Odoo mampu membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan ketidaksesuaian data stok material yang sebelumnya terjadi pada proses pengelolaan gudang. Melalui penggunaan modul *Inventory*, *Purchase*, dan *Manufacturing*, sistem mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan, memperbaiki proses pencatatan pengadaan material, serta mendukung kelancaran proses produksi melalui penyediaan informasi yang lebih akurat dan terkini.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode *black-box testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang serta memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem ERP *Warehouse Management System* berbasis Odoo ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan

pergudangan, memperbaiki akurasi data persediaan, serta mendukung kelancaran proses produksi pada perusahaan fabrikasi baja.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menerapkan sistem WMS berbasis ERP secara menyeluruh pada seluruh aktivitas pergudangan dan produksi, sehingga proses pengadaan, penyimpanan, distribusi material, dan produksi dapat terintegrasi dalam satu sistem serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.
2. Perusahaan perlu melakukan pelatihan dan pendampingan pengguna secara berkala kepada divisi *purchasing*, gudang, PPIC, dan fabrikasi agar seluruh fitur dalam sistem Odoo dapat dimanfaatkan secara optimal dan sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku.
3. Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara rutin, baik dari aspek fungsional maupun keakuratan data, untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik dan mampu mendukung kebutuhan operasional perusahaan dalam jangka panjang.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan integrasi sistem ERP dengan modul lain, seperti modul akuntansi atau manajemen biaya, sehingga analisis biaya pengadaan dan produksi dapat dilakukan secara lebih komprehensif.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengujian tambahan, seperti pengujian *usability* atau pengujian kinerja sistem.